

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik, dengan pendekatan data yaitu *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu lama transfusi dan variabel terikat yaitu kadar kreatinin pasien thalasemia mayor di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dan pemeriksaan ini dilakukan di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengambilan sampel dan data di Ruang Alamanda dan Instalasi Rekam Medik RSUD Abdul Moeloek. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien thalasemia di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 83 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Sampel

Sampel yang digunakan diambil sebanyak 32 orang selama waktu tertentu/penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan populasi setelah memasukkan kriteria. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Melakukan transfusi darah rutin selama penelitian dilakukan
- 2) Mengonsumsi kelasi besi secara rutin bagi pasien yang telah melakukan transfusi darah ≥ 1 tahun

- 3) Serum *ferritin* pasien >1000ng/mg
 - 4) Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Menderita salah satu dari beberapa penyakit ginjal selama kurun waktu penelitian (penyakit ginjal kronis dan akut, batu ginjal, infeksi ginjal, *polycystic kidney disease*, glomerulonephritis)
 - 2) Sering melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga secara berlebihan

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Subjek: Thalasemia Mayor	Pasien thalasemia mayor yang melakukan transfusi darah ≥ 1 tahun di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Observasi	Rekam Medis	Jumlah pasien thalasemia mayor	Nominal
2.	Bebas : Lama Transfusi	Lama seseorang telah melakukan transfusi darah sejak awal diagnosa	Observasi	Rekam Medis	≥ 1 tahun	Rasio
3.	Terikat: Kadar Kreatinin	Kadar kreatinin dalam serum sebagai sisa akhir metabolisme protein otot yang diperiksa sebagai monitoring fungsi ginjal	Pemeriksaan Laboratorium	<i>Clinical Chemistry Analyzer</i> (Fotometer)	mg/dl	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kadar

kreatinin pasien thalasemia di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mencatat lamanya transfusi darah berdasarkan data rekam medis pasien di RSUD Abdul Moeloek.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh data ilmiah dari penelitian. Kemudian dilakukan prasurvei.
- b. Selanjutnya meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis untuk diajukan ke Bagian Tata Usaha dan Bagian Diklat RSUD Abdul Moeloek. Lalu mengajukan persetujuan etik dari tim Poltekkes Tanjungkarang.
- c. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung, kemudian melakukan penelusuran status pasien thalasemia mayor yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Kemudian melakukan pengambilan data sekunder dengan pengumpulan data dari bagian rekam medis RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung berupa nama, umur, jenis kelamin, dan lama pasien melakukan transfusi darah.
- e. Meminta izin orang tua/wali pasien untuk ikut serta dalam penelitian (*informed consent*).
- f. Mengambil data primer dengan melakukan pengambilan darah pasien dan melakukan pemeriksaan kreatinin di Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- g. Data hasil yang telah diperoleh kemudian dikonfirmasi dan dianalisa untuk digunakan dalam mengambil kesimpulan hasil.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yaitu kadar kreatinin serum pada pasien thalasemia di RSUD Abdul Moeloek serta data sekunder yaitu lama pasien menjalani transfusi darah di RSUD Abdul Moeloek. Proses pengolahan data apabila semua data baik yang diperoleh dari rekam medis ataupun dari pemeriksaan di laboratorium sudah lengkap dan jelas, kemudian diolah dengan program komputerisasi:

a. Tahap *Editing*

Merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap data yang telah diperoleh apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

b. Tahap *Coding*

Proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Tahap *Entry Data*

Data yang telah *dicoding* kemudian diolah dengan menggunakan program komputer agar dapat dianalisa

d. Tahap *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *dientry*, untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak saat memasukkan data hasil penelitian.

2. Analisa Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan cara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui distribusi frekuensi yaitu nilai median, mean atau rata-rata, maksimal, dan minimal dari data masing-masing variabel penelitian.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel lama transfusi darah dan variabel kadar kreatinin. Analisa bivariat yang digunakan adalah uji Korelasi *Spearman*.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia sehingga perlu melakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah proposal ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Setelah dinyatakan layak etik dengan No. 010/KEPK-TJK/I/2024 maka penelitian dapat dilanjutkan. Seluruh subjek penelitian diberi penjelasan mengenai tujuan

dan prosedur penelitian, serta dimintai persetujuan dengan *informed consent*. Subjek berhak menolak untuk ikut serta dalam penelitian tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ditanggung oleh peneliti.